

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara malaikat Jibril dengan lafadz serta maknanya. Al-Qur'an adalah kitab yang teristimewa dibanding kitab-kitab yang diturunkan Allah sebelumnya.² Keistimewaan Al-Qur'an yaitu ditulis dalam beberapa mushaf, di nukilkan kepada umat Islam secara mutawatir, dengan dimulai surat Al-Fatihah serta surat An-Nas sebagai penutupnya, membacanya akan bernilai ibadah serta penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya.

Setiap umat muslim diwajibkan untuk mengimani kitab suci Al-Qur'an, yang berisi tuntunan dan petunjuk hidup untuk seluruh umat dalam membangun kehidupannya agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.³ Dengan adanya tuntunan serta petunjuk tersebut seseorang akan mempunyai rujukan dalam menghadapi masalah-masalah serta mengarahkan kebenarannya. Tanpa adanya tuntunan hidup, seseorang akan terombang-ambing hidupnya untuk memecahkan suatu persoalan yang sedang dihadapinya baik dari pribadinya sendiri, keluarga, masyarakat sekitar, bangsa dan negaranya.

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Raulullah berupa perintah membaca yang disebutkan dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang

² Ahyadi, *Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kurikulum 2013*, (Bantul: Lingkar Media, 2018), 5.

³ Nurain Adam, “Implementasi Perda tentang Pendidikan Al-Qur'an terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SMK Negeri I Maris Kab. Pohuwato Prov. Gorontalo”, (*Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2010), 5.

*mengajar (manusia) dengan perantara Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*⁴

Maksud dari ayat tersebut merupakan petunjuk dari Allah SWT, manusia diciptakan Allah dari segumpal darah lalu memuliakanNya. Bisa disimpulkan bahwa ciptaan Allah yang bisa menjalani pendidikan atau mahluk yang bisa di didik, bahwa mencari sebuah ilmu merupakan hal yang sangat utama untuk menuju kehidupan kita baik di dunia maupun di akhirat. Mencari sebuah ilmu bisa kita capai melalui pendidikan salah satunya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Materi pokok yang pertama dalam Pendidikan Agama Islam pada dasarnya tidak lain adalah Al-Qur'an. Peran Al-Qur'an sangatlah berpengaruh dalam membentuk perilaku maupun akhlaqul karimah. Seperti halnya fenomena anak zaman sekarang yang semakin krisis akhlak dan lemahnya keimanan seseorang. Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dapat membentuk manusia yang mempunyai jiwa percaya atau iman serta taqwa kepada Allah SWT.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu bentuk amalan ibadah yang ditujukan kepada Allah SWT. Sebab itu, ketrampilan membaca Al-Qur'an harus diberikan kepada anak sedini mungkin, sehingga kedepannya sudah bisa membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵ Hal tersebut dapat terealisasikan dengan adanya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) agar anak bisa menguasai serta memahami cara membaca dan menulis sesuai dengan kaidah Al-Qur'an.

Penguasaan Al-Qur'an tidak hanya terfokus pada penguasaan membaca dan memahami saja melainkan penguasaan menulis juga sangat besar pengaruhnya kaitannya terhadap keberhasilan suatu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Ketiga komponen tersebut harus saling terikat dan saling menguatkan agar tujuan sebuah pembelajaran Al-Qur'an bisa dipahami dan dipelajari secara maksimal. Dapat disimpulkan bahwa membaca, memahami dan

⁴Al-Qur'an, al-'Alaq' ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 2005), 598.

⁵ Ahmad Hasyim Fauzan, *Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, No. 1 (2015): 20, diakses Pada Tanggal 30 Desember 2019, <http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/download/26/26>

menulis Al-Qur'an tidak bisa terpisahkan tetapi harus dipadukan satu sama lain dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.⁶

Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah diantara bentuk pembelajaran Al-Qur'an yang berhubungan dengan cara membaca dan menulis yang diatur dalam kaidah tajwid mengenai panjang pendek suatu bacaan, makhorijul huruf, ahkamul huruf, sifatul huruf dan bacaan-bacaan ghorib. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ada beberapa metode yaitu metode Al Baghdady, Al Barqy, Iqro', Tartil, Ummi, Qiro'ati dan Yanbu'a. Setiap metode terdapat kelebihan serta kekurangannya, tergantung keyakinan seorang ustadz dan ustadzah menggunakan metode apa yang dianggap bagus dan tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan memudahkan peserta didik belajar Al-Qur'an.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sangat berperan penting kaitannya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) ataupun pendidikan keagamaan lainnya. Pasalnya muatan lokal Pendidikan Agama Islam yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak dan SKI didalam pembelajarannya pasti menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Maka hakikat dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah untuk memudahkan serta mengarahkan peserta didik dalam memperdalam penguasaan konsep mengenai membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sekaligus dapat diamalkan dikehidupan setiap harinya.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) pada murid tidaklah terlepas dari bimbingan dan arahan oleh seorang guru.⁷ Peran guru sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) kaitannya dalam membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an secara sempurna. Terlebih peserta didik yang dimaksud ialah murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang masih membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Disamping upaya guru peran orang tua dirumah juga sangatlah berpengaruh dalam peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Misalnya dengan mengajarkan praktek membaca Al-Qur'an secara

⁶ Agus Kurnia, *Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, No. 1 (2017): 71, diakses Pada Tanggal 30 Desember 2019, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/17>

⁷ Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*, No. 2 (2017) : 77, diakses Pada tanggal 2 Januari 2020, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/1441>

rutin setiap hari, dengan demikian dapat memberikan sikap positif terhadap membaca Al-Qur'an dan keagamaan lainnya.

Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) banyak mengalami beberapa masalah dalam prosesnya.⁸ Masalah yang dihadapi mulai dari rendahnya minat anak, waktu pembelajaran yang terbatas, kreatifitas guru, metode serta media yang dipakai saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, kedudukan metode sangatlah penting dalam mengupayakan penyampaian tujuan. Pada dasarnya, suatu pembelajaran akan bisa berjalan dengan maksimal apabila guru mempunyai kreatifitas dan inovatif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan metode serta media yang bermacam-macam serta dan juga penggunaan fasilitas yang sudah tersedia. Hal tersebut penting dilakukan agar anak tidak merasa bosan dan salah satu cara untuk memudahkan anak dalam memahami suatu pembelajaran Al-Qur'an. Dapat dikatakan bahwa sebuah pemilihan metode yang tepat akan menjamin hasil yang maksimal menurut tujuan yang sudah dirancang sebelumnya.⁹

Kegiatan proses belajar mengajar perlu adanya perencanaan khusus yang disusun oleh guru sebelum mengajar dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) secara sistematis yang terangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua kegiatan dalam aktivitas pembelajaran diawali dengan aktivitas awal, inti dan penutup. Harus benar-benar dilakukan dengan baik. Disamping itu, waktu yang telah disediakan dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ditingkat SMP hanya dua jam dalam seminggu. Dapat disimpulkan bahwa waktu yang disediakan masih kurang jika digunakan untuk membaca, menulis dan belajar tajwid. Oleh sebab itu, guru harus dapat membuat semaksimal mungkin waktu yang sedikit dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasar pada penelitian yang dilaksanakan di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah, peneliti mendapatkan informasi dari Waka Kurikulum bahwasanya di SMPQT Al Hamidiyah termasuk salah satu *Islamic Boarding School* yang hanya terfokuskan pada peserta didik putri saja, yang terletak di Desa Bulumanis Margoyoso Pati. SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah merupakan

⁸ Yuliana T. Bolong, *Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Di TKA/TPA*, No. 1 (2017) : 12, diakses Pada Tanggal 2 Januari 2020, <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/monsuan/article/view/244>

⁹ Iswandi, *Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Dr. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang*, No. 2 (2018) : 38, diakses Pada Tanggal 5 Januari 2020, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1608>

sekolah formal yang memadukan antara pendidikan formal dengan budaya pesantren. Adapun fokus kependidikannya lebih pada panduan ilmu pengetahuan umum dan tahfidzul qur'an.

Selain itu, di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah juga ada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dijadikan sebagai muatan Qur'aniyah Diniyah dengan durasi waktu hanya dua jam dalam seminggu. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) hanya diperuntukkan pada kelas VII saja. Hal tersebut dilakukan karena Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sangat penting kaitannya mengenai pedoman awal unuk membaca, menulis, dan hafalan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Untuk penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Al-Qur'an Terpadu Al Hamidiyah mengacu pada metode Yanbu'a.

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai situasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di dalam kelas dengan didampingi ustadzah yang mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada saat pembelajaran berlangsung, ustadzah meminta murid untuk membaca beberapa ayat Al-Qur'an secara bersamaan, terlihat ada beberapa peserta didik yang membaca kurang fasih, panjang pendeknya dan tajwidnya banyak yang salah.

Terkait dengan persoalan yang terjadi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) tersebut, guru BTA akan lebih meningkatkan lagi upaya dalam penerapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) agar berjalan dengan semaksimal mungkin. Pada dasarnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) mempunyai tujuan untuk mengarahkan dan memudahkan peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan menurut kaidah tajwid. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sangat diperlukan kaitannya dalam proses hafalan Al-Qur'an yang ada di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah, dikarenakan selain dituntut untuk bisa hafal, murid juga diharuskan mempunyai kemampuan kaidah membaca untuk melafalkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasar pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat dan mengambil judul skripsi "Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII Di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) peserta didik kelas VII di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati?
3. Apakah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) peserta didik kelas VII di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati.
2. Untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati.
3. Untuk menunjukkan pengaruh pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan yang terfokus pada Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai pedoman awal dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan sempurna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang

dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII dan sebagai pedoman bagi guru dalam mendorong peserta didik untuk selalu gemar membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an khususnya dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti tentunya berharap agar penelitiannya dapat berguna untuk memperluas dan menambah pengalaman serta pengetahuan baik secara teori maupun praktek dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) siswa di sekolah sehingga nantinya jika dihadapkan dalam dunia pendidikan yang memiliki pandangan akan hal tersebut.

d. Bagi Sekolah, SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan sekaligus dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran keagamaan khususnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini merupakan acuan dalam pembahasan agar lebih mudah dipahami serta sebagai gambaran-gambaran umum tentang hal-hal yang menjadi pembahasan didalamnya. Adapun sistematika penulisan skripsi, penulis membagi tiga bagian ialah bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, diantaranya:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, diantaranya terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman pernyataan keaslian, kata pengantar, abstrak skripsi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Inti

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini, menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian, pemberian saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan penutup dilanjutkan dengan lampiran-lampiran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran dalam penelitian.

